

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap intensi kewirausahaan digital mahasiswa FE dan FIS UNJ. Literasi ekonomi belum mampu berpengaruh secara langsung terhadap intensi kewirausahaan digital mahasiswa UNJ.
2. Literasi digital berpengaruh secara langsung terhadap intensi kewirausahaan digital mahasiswa FE dan FIS UNJ.
3. Literasi ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri mahasiswa FE dan FIS UNJ.
4. Literasi digital berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri mahasiswa FE dan FIS UNJ.
5. Efikasi diri berpengaruh secara langsung intensi kewirausahaan digital mahasiswa FE dan FIS UNJ.
6. Efikasi diri memediasi pengaruh literasi ekonomi terhadap intensi kewirausahaan digital mahasiswa FE dan FIS UNJ.
7. Efikasi diri memediasi pengaruh literasi digital terhadap intensi kewirausahaan digital mahasiswa FE dan FIS UNJ.

Walaupun variabel literasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha digital, namun menurut penelitian ini self-efficacy dapat memediasi sehingga terdapat pengaruh signifikan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha digital. Kewirausahaan merupakan suatu prospek kerja yang sangat menjanjikan, mengingat banyaknya peluang yang ada, ada baiknya kita memberikan literasi baik secara ekonomi maupun digital kepada masyarakat khususnya para pelajar yang nantinya akan terjun langsung ke dunia kerja. Oleh karena itu bagi pihak pengajar perlu memperhatikan tingkat literasi

ekonomi dan literasi digital yang dimiliki oleh siswa atau mahasiswanya agar dapat dijadikan acuan bagi peningkatan literasi ekonomi mengingat urgensi literasi ekonomi yang bukan hanya berpengaruh kepada peningkatan intensi kewirausahaan namun juga sebagai peningkatan efikasi diri atau kepercayaan diri.

4.2.Implikasi

Adapun beberapa hal yang menjadi implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh yang besar terhadap intensi kewirausahaan digital. Literasi digital memegang peran krusial dalam membentuk intensi kewirausahaan digital di era teknologi modern. Kemampuan untuk menguasai teknologi dan memahami platform digital memungkinkan individu untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan model bisnis yang inovatif, dan mengelola aspek teknologi yang terkait. Dengan demikian, meningkatkan literasi digital dapat menjadi perhatian dari seluruh pihak.
2. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi dan literasi digital terhadap efikasi diri. literasi ekonomi bukan hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga meningkatkan efikasi diri, membantu individu merasa lebih kompeten dan percaya diri dalam mengelola aspek ekonomi hidup mereka. Demikian pula individu yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi cenderung merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, mengakses informasi secara efektif, serta berpartisipasi dalam dunia digital. Karena itu peningkatan literasi ekonomi dan literasi digital akan bermanfaat terhadap peningkatan efikasi diri.
3. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan digital. Efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan dan menyelesaikan sesuatu hal. Ketika seseorang memiliki efikasi diri yang baik, ia cenderung akan lebih berani dalam mengambil suatu keputusan bisnis yang akan membawanya

kedalam minat terhadap dunia kewirausahaan digital. Efikasi diri memainkan peran penting dalam membentuk intensi kewirausahaan digital. Peningkatan efikasi diri dapat bermanfaat terhadap intensi kewirausahaan digital.

4.3.Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya adalah lingkup penelitian yang masih terbatas pada Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sehingga keragaman dari responden masih terbilang kecil, juga didalamnya terdapat permasalahan sulitnya menemukan responden yang bersedia untuk mengisi form kuisioner. Hal ini mengakibatkan lamanya data terkumpul dan berakibat pada lamanya pengolahan data. Selain itu, sesuai dengan hasil penelitian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih berupa sebagian kecil dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

4.4.Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini. Peneliti merekomendasikan untuk memperluas populasi yang digunakan untuk semakin memutakhirkan hasil penelitian, karena penelitian ini dapat dikatakan masih berada pada lingkup sederhana (kecil) yaitu pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta sendiri. Peneliti selanjutnya juga harus menemukan cara yang lebih baik untuk mengatasi minimnya responden yang mau berpartisipasi dalam mengisi kuisioner penelitian. Peneliti juga merekomendasikan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat menjadi bahan pembanding terhadap penelitian ini.